

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam akhir periode akan diadakan pengukuran atas kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu neraca dan laporan keuangan.

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari – hari, tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya

kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda – beda, salah satunya tergantung dengan jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar – benar diharapkan oleh perusahaan, sedangkan akibat pengelolaan modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Kegiatan penyediaan modal tersebut bersifat dinamis sehingga harus disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Begitupula bagi PT.ISS INDONESIA yang juga membutuhkan modal kerja yang ideal sehingga mampu memperoleh profit yang diinginkan.

Modal kerja terdiri dari empat komponen yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen – komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2001:35) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan

kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional, yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan. Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul “**PENGARUH MODAL KERJA BERSIH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ISS INDONESIA**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modal kerja bersih pada PT. ISS Indonesia belum dikelola dengan baik.
2. Modal kerja yang belum optimal bahkan cenderung menurun
3. Kewajiban yang semakin meningkat
4. Tingkat keuntungan belum sesuai dengan yang ditargetkan oleh PT. ISS Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Profitabilitas Pada PT. ISS Indonesia dapat dipengaruhi dan mempunyai banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Mengingat luasnya jangkauan penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil objek modal kerja dan profitabilitas.
2. Unit analisis penelitian ini dilakukan pada PT. ISS Indonesia dan data yang diteliti adalah laporan keuangan periode 2010 sampai dengan 2014.
3. Profitabilitas pada skripsi ini hanya mengukur dari hasil perhitungan ROI (*Return on Investment*) yaitu laba setelah pajak dibagi total asset.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja bersih pada PT. ISS Indonesia?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. ISS Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja bersih terhadap profitabilitas pada PT. ISS Indonesia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui modal kerja bersih pada PT. ISS Indonesia.

- b. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. ISS Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja bersih terhadap profitabilitas pada PT. ISS Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan pada Universitas Pamulang dan juga meningkatkan dan menambah pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukan.

2) Bagi Universitas Pamulang

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan dalam kaitannya dengan modal kerja bersih dan profitabilitas.

3) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

b. Manfaat Praktis

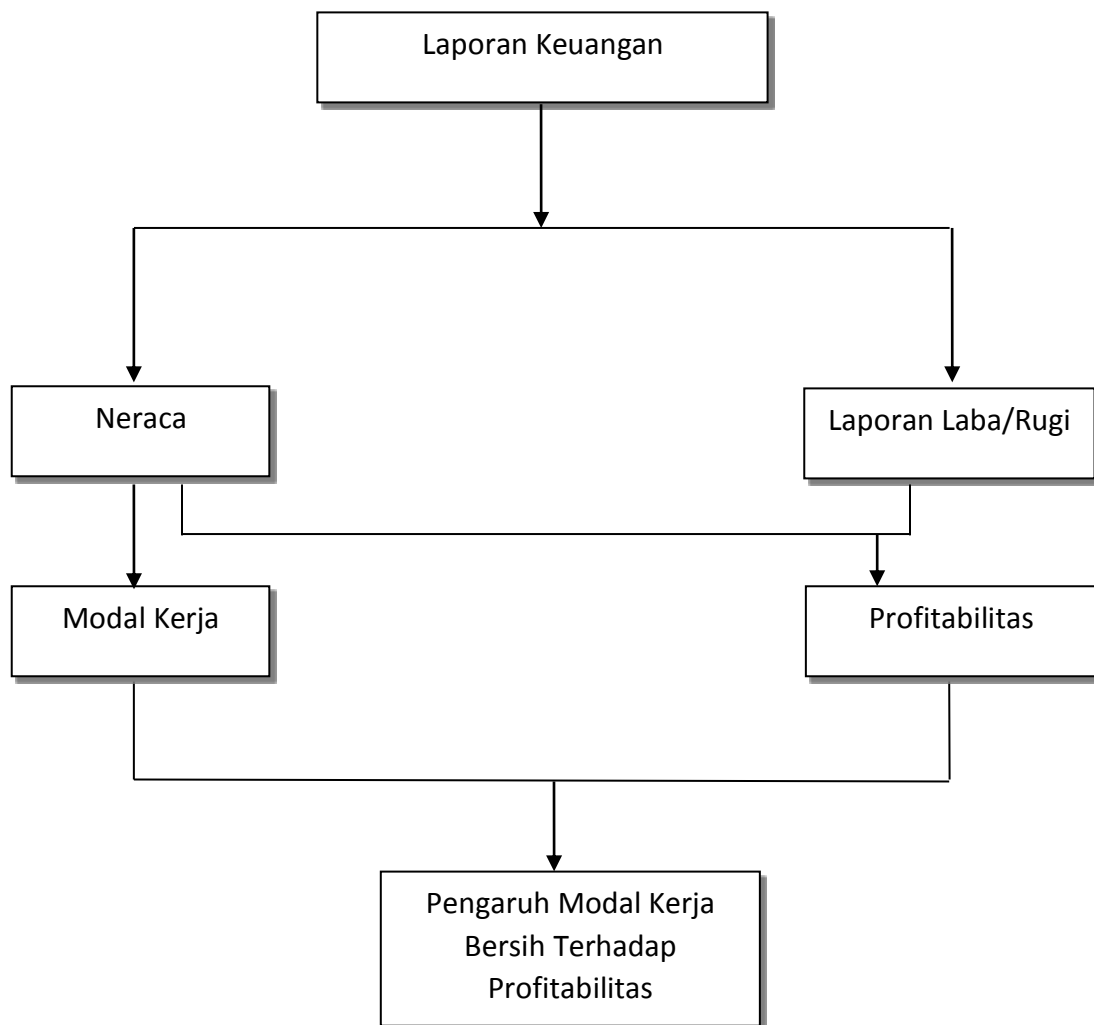
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan dan orang banyak khususnya terhadap sistem laporan keuangan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2008:88) mengatakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti, sehingga teoritis perlu dijelaskan antara variabel dependen dan variabel independen.

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam satu periode tertentu. Dalam kerangka berfikir ini penelitian dilakukan oleh penulis, dimana alur berfikir penulis adalah berawal dari laporan keuangan PT. ISS Indonesia. Dan laporan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasa laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu laporan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Pada laporan keuangan akan

menggambarkan secara jelas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat modal kerja, maka semakin terjamin kelancaran kegiatan operasional sebuah perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya, yang pada gilirannya akan menghasilkan laba usaha yang optimal. Dari penjelasan diatas maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, maka dapat ditarik suatu proposisi: dengan menganalisis laporan keuangan PT. ISS Indonesia dan berupa Neraca, Laporan Laba/Rugi, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh modal kerja bersih terhadap profitabilitas pada PT. ISS Indonesia.

G. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:96) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Karena hipotesis masih merupakan jawaban sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pada permasalahan dan dikaitkan dengan teori yang ada maka hipotesisnya adalah:

$H_0 = 0$ tidak terdapat pengaruh antara modal kerja bersih terhadap profitabilitas.

$H_a \neq 0$ terdapat pengaruh antara modal kerja bersih terhadap profitabilitas.